

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial ekonomi yang dialami masyarakat Desa Tiron yang terdampak langsung akibat adanya Bandara Udara Dhoho. Melalui pendekatan ini, penulis dapat menggali secara detail persepsi, pengalaman, dan interaksi sosial warga dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penulis menangkap realitas sosial dari sudut pandang masyarakat yang terdampak langsung.

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono didasarkan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi alami atau natural setting. Bukan dalam situasi yang dikontrol seperti eksperimen. Dalam pendekatan ini, penelitian berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu mengombinasikan beberapa metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data bersifat induktif dan kualitatif, yang berarti data dianalisis secara mendalam untuk menemukan makna dan pola-pola muncul, bukan untuk menghasilkan generalisasi statistik. Fokus utama penelitian kualitatif adalah memahami makna di balik fenomena yang diteliti, bukan sekedar mengolah data dalam bentuk angka.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2024).

Jenis studi kasus dipilih agar fokus penelitian dapat diarahkan pada satu lokasi spesifik, yakni Desa Tiron, sehingga fenomena yang terjadi dapat dikaji secara komprehensif dan kontekstual. Menurut Moleong, pendekatan kualitatif sangat sesuai untuk penelitian yang ingin memahami makna dan pengalaman subjek dalam konteks nyata.<sup>39</sup>

## **B. Kehadiran Penelitian**

Observasi langsung dilakukan dengan mengamati secara nyata kegiatan sosial ekonomi yang berlangsung di masyarakat Desa Tiron, termasuk interaksi sehari-hari, pola kerja, serta perubahan lingkungan yang terjadi di sekitar Bandara Udara Dhoho. Selama Proses observasi, peneliti melakukan pencatatan secara terstruktur menggunakan handphone untuk merekam hal-hal penting yang ditemukan. Selain itu, peneliti juga merekam beberapa kegiatan dan sesi wawancara secara langsung dengan persetujuan dari narasumber, sehingga data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan lebih teliti dan akurat dan mendetail.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan warga, tokoh masyarakat, kepala desa dan pelaku usaha yang terdampak langsung oleh keberadaan bandara. Proses wawancara ini dilakukan secara tatap muka agar lebih fleksibel namun tetap terfokus pada tujuan penelitian. Selama wawancara, peneliti menggunakan handphone untuk merekam percakapan sebagai dokumentasi yang nantinya akan ditranskripsikan dan analisis secara mendalam.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana suatu penelitian dilaksanakan

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakary, 2019).

untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah Desa Tiron, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Desa Tiron dipilih menjadi lokasi penelitian karena merupakan daerah yang secara langsung terkena dampak pembangunan infrastruktur, seperti Bandara Udara Dhoho dan jalan Tol Kediri-Tulungagung. Desa ini memiliki karakteristik sosial ekonomi yang khas, dengan aktivitas utama masyarakat dibidang pertanian serta mengalami perubahan signifikan akibat proyek pembangunan tersebut. Selain menjadi wilayah strategis, Desa Tiron juga memiliki nilai penting dalam konteks perubahan ruang hidup masyarakat lokal. Kawasan ini kini berada dalam zona pengembangan ekonomi baru, yang mendorong masyarakat untuk beradaptasi terhadap dinamika pembangunan bandara terhadap kehidupan masyarakat setempat. Penulis berharap dengan mengambil lokasi ini, akan diperoleh data yang kaya dan representatif terkait perubahan yang terjadi di tingkat lokal

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, yaitu responden atau objek penelitian. Data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, survei, atau diskusi kelompok. Data primer bersifat spesifik dan relevan dengan fokus penelitian karena diperoleh langsung dari lapangan sehingga memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui hasil wawancara dengan masyarakat desa tiron, hasil observasi aktivitas sosial

ekonomi masyarakat Desa Tiron yang terdampak langsung oleh keberadaan Bandar, serta mencatat temuan-temuan penting dalam catatan lapangan<sup>40</sup>

Dalam melakukan wawancara ada dua jenis wawancara yang sering dilakukan yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>41</sup> Didalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur yang mana sebelum melakukan wawancara, pewawancara menulis dan mengumpulkan pertanyaan dan disusun berurutan untuk kemudian diajukan kepada kepada narasumber.

Pengumpulan data primer bertujuan untuk mendapatkan informasi yang aktual dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan secara objektif dan mendalam mengenai dampak keberadaan Bandara Dhoho terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain dan digunakan untuk melengkapi atau mendukung data primer. Data ini biasanya berupa dokumen tertulis, laporan resmi, statistik, artikel jurnal, buku, arsip atau sumber informasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder membantu memberikan konteks historis, pembandingan, atau gambaran umum terhadap fenomena yang diteliti.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (CV. Alfabeta, 2017).

<sup>41</sup> Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 162.

Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen resmi pemerintah desa, data kependudukan, pekerjaan masyarakat setempat dan lain-lain. Data sekunder ini digunakan untuk memberikan konteks historis, sebagai pembanding, serta untuk memperkuat analisis terhadap fenomena yang diteliti. Misalnya, laporan pemerintah desa, data sekunder juga dapat digunakan untuk memvalidasi temuan-temuan yang diperoleh dari data primer.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian yaitu di Desa Tiron, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. Observasi ini dilakukan secara langsung untuk melihat dan merasakan kondisi nyata masyarakat setelah adanya pembangunan Bandara Dhoho. Kegiatan observasi dilakukan selama beberapa kali kunjungan dengan tujuan memperoleh gambaran faktual mengenai perubahan sosial ekonomi yang terjadi dilapangan. Melalui metode ini, peneliti dapat mengamati dan mencatat perilaku, kejadian, atau situasi secara nyata di lingkungan aslinya tanpa melakukan intervensi atau mengubah kondisi yang ada.

Dalam penelitian, observasi digunakan untuk memahami bagaimana individu atau kelompok berinteraksi, bertindak, dan merespon situasi secara alami. Data hasil observasi yang diperoleh dicatat dalam buku, direkam atau didokumentasikan dalam bentuk foto sebagai pendukung untuk

mendeskripsikan detail tentang aktivitas atau kondisi di lapangan yang terjadi selama proses pengamatan.

## 2. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber secara tatap muka. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan persepsi individu terhadap suatu fenomena sosial. Dalam penelitian kualitatif, wawancara ini bersifat fleksibel dan semi-terstruktur, dimana peneliti melakukan wawancara kepada sejumlah informan yang tinggal di Desa Tiron, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. Wawancara ini bertujuan menggali pengalaman langsung masyarakat yang terdampak oleh pembangunan Bandara Dhoho, khususnya dalam aspek sosial ekonomi.

Pada penelitian di Desa Tiron, wawancara dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber secara tatap muka. Peneliti menyusun daftar pertanyaan penduan terlebih dahulu, namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk bercerita secara bebas sesuai pengalaman mereka. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai pandangan, pengalaman, serta persepsi individu terhadap suatu fenomena sosial. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara fleksibel dan semi terstruktur, di mana penulis mewawancarai berbagai kelompok masyarakat, yaitu warga yang memiliki pengalaman langsung terhadap dampak pembangunan. Mereka terdiri dari warga yang kehilangan lahan, pedagang yang beradaptasi dengan peluang ekonomi baru, warga yang

pindah karena lahannya terdampak, serta tokoh masyarakat yang mengetahui perubahan sosial yang terjadi. Wawancara juga mencakup pihak-pihak yang mengalami langsung perubahan dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan interaksi sosial, guna memahami dampak sosial dan ekonomi setelah beroprasinya Bandara. Penulis mewawancarai beberapa warga Desa Tiron yaitu Bu Tamira (Warga Desa Tiron), Bapak Ayani (Pendatang), Pak Midi (Ketua RT), Ibu Yeti (Warga dan Pedagang), Pak Sudir (Warga dan Petani), Bu Suparmi (Warga yg terkena dampak penggusuran), Bu Umi(warga yang terkena dampak penggusuran), Bu Ani( Warga yang terkena dampak Penggusuran).

Dalam proses wawancara, penulis membawa catatan lapangan dan rekaman suara (jika diperbolehkan), serta mendokumentasikan situasi dan pernyataan penting dari narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen tertulis maupun visual yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa data resmi seperti statistik desa dan laporan pembangunan, maupun sumber non-resmi seperti berita media dan arsip pribadi warga. Teknik ini penting untuk meyediakan data historis dan sebagai bahan pembanding terhadap data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi perubahan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Tiron sebelum dan sesudah pembangunan Bandara Dhoho, melalui data terkait

jumlah penduduk, pendidikan, jenis mata pencaharian, serta laporan pemerintah Desa. Sebagai pelengkap dari data wawancara dan observasi lapangan, peneliti juga mengumpulkan data melalui teknik dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk merekam kondisi riil di lapangan, memperkuat temuan kualitatif, serta menjadi bukti visual dari perubahan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Tiron akibat pembangunan Bandara Dhoho.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu kegiatan sistematis dalam mengelola informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengorganisasikan data ke dalam kategori tertentu, merinci informasi penting, meyusunnya dalam pola tertentu, serta menarik makna dan kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Proses ini tidak dilakukan secara terpisah setelah data terkumpul seluruhnya, melainkan berlangsung sepanjang kegiatan penelitian secara bertahap dan berkesinambungan.<sup>42</sup>

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan hingga data dianggap memadai dan tidak ditemukan temuan baru, terdapat tiga tahapan utama dalam proses ini :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses awal dalam pengolahan data, di mana peneliti melakukan seleksi dan penyederhanaan terhadap informasi mentah yang

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2024).



diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pengaruh kehadiran Bandara Dhoho terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Tiron, dipilih dan diolah, sementara data yang tidak relevan disisihkan. Tahapan ini membantu peneliti dalam mengorganisasikan data agar lebih mudah dianalisis.

## 2. Penyajian Data

Tahap ini mencakup penyusunan data yang telah direduksi kedalam format yang sistematis dan mudah dipahami, seperti narasi deskriptif, tabel, atau grafik. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menelaah data dengan lebih baik dan melihat keterkaitan antar informasi. Dalam konteks penelitian ini, penyajian data dapat meliputi visualisasi perubahan mata pencaharian, tingkat pendapatan, pola interaksi sosial, serta akses masyarakat terhadap layanan umum pasca pembangunan bandara.

## 3. Penarikan Kesimpulan / *Verification*

Setelah data disusun, peneliti mulai menginterpretasikan informasi tersebut untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna yang muncul. Proses ini bersifat sementara dan akan dikaji ulang jika ditemukan data tambahan. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Ibid. hal 246-253

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan menggunakan metode trigulasi. Trigulasi data berarti pengecekan keabsahan data dengan cara pemeriksaan ulang. Trigulasi dapat juga disebut cek dan ricek. Trigulasi sendiri memiliki 3 cara yaitu :

### **1. Trigulasi Sumber**

Melibatkan pengecekan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber berbeda. Penulis mewawancarai warga Desa Tiron, pelaku UMKM, tokoh masyarakat, dan perangkat desa. Informasi mengenai dampak sosial ekonomi pembangunan Bandara Dhoho dibandingkan satu sama lain untuk melihat kesesuaian dan konsistensi data. Sebagai contoh, pernyataan perangkat desa tentang meningkatnya peluang usaha ditelusuri kembali melalui keterangan pelaku usaha dan warga sekitar yang merasakan dampak secara langsung.

### **2. Trigulasi Teknik**

Trigulasi teknik menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data untuk mengecek keabsahan data dari sumber yang sama. Contohnya, membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi langsung di lapangan, dan dokumentasi. Data tentang perubahan kondisi ekonomi masyarakat, misalnya, diperoleh tidak hanya dari wawancara dengan warga tetapi juga diperkuat melalui observasi aktivitas masyarakat serta dokumentasi visual seperti foto.

### 3. Trigulasi Waktu

Trigulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data dengan menanyakan pertanyaannya yang sama pada waktu yang berbeda untuk melihat apakah data tetap konsisten atau berubah sesuai dengan situasi dan kondisi sosial masyarakat yang berbeda.<sup>44</sup>

## H. Tahap - Tahap Penelitian

### a) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Pada tahap awal ini, penulis menetapkan Bandara Dhoho dan masyarakat desa Tiron sebagai fokus penelitian karena langsung dari pembangunan infrastruktur besar, selain itu penulis juga melakukan studi literatur, menyusun rancangan penelitian, serta menetapkan fokus dan tujuan penelitian. Penulis juga mulai menjalin komunikasi awal dengan informan atau tokoh masyarakat dan tokoh desa.

### b) Tahap Pengumpulan Data

Tahapan ini melibatkan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Peneliti terlibat secara aktif dan interaktif dengan informan menggunakan teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Tujuannya adalah menggali informasi secara kontekstual mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat akibat adanya Bandara Dhoho. Penulis mencatat semua data secara sistematis dan fleksibel sesuai situasi lapangan.

---

<sup>44</sup> Ibid. hal 273-274

#### c) Tahap Analisi Data

Data yang terkumpul dianalisis secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data. Proses analisis ini mengikuti model interaktif, yang terdiri dari reduksi data (penyaringan data penting), penyajian data (visualisasi atau deskripsi naratif), serta penarikan kesimpulan yang bersifat sementara dan diperkuat dengan data lanjutan. Analisis ini bersifat dinamis dan berkembang selama penelitian berlangsung.

#### d) Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir adalah menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Seluruh proses mulai dari pengamatan awal, temuan lapangan, kutipan wawancara, hingga dokumentasi visual dituangkan secara sistematis dan ilmiah, sesuai dengan pedoman penulisan akademik di kampus. Peneliti berupaya merangkai temuan di Desa Tiron dengan teori sosial ekonomi yang digunakan, agar skripsi ini tidak hanya menjadi laporan deskriptif, tetapi juga memiliki kontribusi analitis terhadap pemahaman dampak pembangunan terhadap masyarakat desa. Peneliti merangkai seluruh temuan lapangan, analisis, dan simpulan secara sistematis dan ilmiah, disesuaikan dengan kaidah penulisan akademik yang berlaku di lingkungan kampus.